

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA

PENDIDIKAN TINGGI DI KABUPATEN PANGKAJENE

DAN KEPULAUAN



Disusun Oleh:

MAR'ATUL MUTMAINNAH

Nomor Induk Mahasiswa: 105611112221

PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA
PENDIDIKAN TINGGI DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN
KEPULAUAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)



2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Di Pangkajene Dan Kepulauan
Nama Mahasiswa : MAR'ATUL MUTMAINNAH
Nomor Induk Mahasiwa : 105611112221
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Drs. Abdul Mahsyar., M.Si


Adnan Ma'ruf., S.Sos., M.Si

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Jhyani Malik., S.Sos., M.Si


Dr. Nur Wahid., S.Sos., M.Si

NBM : 730727

NBM: 991 742



HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0381/FSP/A.4-II-II/46/2025 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari senin, 24 Februari 2025.

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris

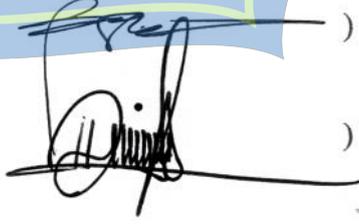

Dr. Hj. Ihyani Malik, M.Si
NBM: 730727


Andi Cahur Prianto, S.IP., M.Si
NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Dr.Drs. Abdul Mahsyar, M.Si ()

2. Adnan Ma'ruf, S.Sos, M.Si ()

3. Dian Lestari, S.Sos, M.AP ()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MAR'ATUL MUTMAINNAH

Nomor Induk Mahasiwa : 105611112221

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Februari 2025

Yang Menyatakan,


Mar'atul Mutmainnah

ABSTRAK

Mar'atul Mutmainnah 2025, Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan (Dibimbing Oleh Abdul Mahsyar dan Adnan Ma'ruf)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program beasiswa pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen dengan melibatkan penerima beasiswa, pengelola program, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program beasiswa ini memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sosialisasi program, serta proses seleksi yang dianggap kurang transparan oleh sebagian masyarakat. Meskipun demikian, program ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Kata kunci: Beasiswa Pendidikan Tinggi, Efektivitas, Pelaksanaan Program.

ABSTRACT

Mar'atul Mutmainnah, 2025. Effectiveness of Implementing The Higher Education Scholarship Program in Pangkajene District and The Islands. Supervised by Abdul Mahsyar and Adnan Ma'ruf.

This study aims to evaluate the effectiveness of the implementation of higher education scholarship programs in Pangkajene and Kepulauan Regency. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving scholarship recipients, program managers, and other related parties. The results of the study indicate that the implementation of this scholarship program has a significant contribution in increasing access to higher education for the community, especially for the lower middle class. However, there are several obstacles in its implementation, such as budget limitations, lack of program socialization, and a selection process that is considered less transparent by some people. Nevertheless, this program has had a positive impact on improving the quality of human resources in the region.

Keywords: Higher Education Scholarship, Effectiveness, Program Implementation

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Teori Dan Konsep.....	12
C. Konsep Pelaksanaan Program.....	16
D. Landasan Teori.....	19
E. Kerangka Berpikir.....	24
F. Definisi Operasional.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Informan Penelitian.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Pengabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.....	36

C. Hasil Penelitian.....	38
D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Jalur Prestasi	5
Tabel 1. 2 Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Jalur Kurang Mampu	5
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Semester Genap Dan Ganjil.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Overlay Visulization	8
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	35
Gambar 4. 2 Sk Pelaksanaan Program	49
Gambar 4. 3 Sosialisasi Program di Media Sosial	51
Gambar 4. 4 Hasil Verifikasi	52



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”**. Yang merupakan salah satu syarat penyelesaian studi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih teruntuk kepada orang tua saya tercinta, Bapak Abdul Jabbar dan Ibu Idawati atas doa, bimbingan, nasehat, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti diberikan selama peneliti menempuh pendidikan hingga di bangku perkuliahan. Terima kasih juga kepada ketiga saudari perempuan saya Nur Jannah, Indah Fitriani Dan Sri Muliani yang senantiasa menjadi sumber motivasi, semangat, dan segala bantuan baik materil maupun waktu untuk kelancaran perkuliahan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, teruntuk kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.

2. Ibunda Dr. Hj. Ihyani Malik, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S. Sos., M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S. Sos., M. AP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
4. Bapak Dr.Drs. Abdul Mahsyar., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Adnan Ma'ruf., S.Sos., M.Si selaku pembimbing II, yang tak kenal lelah memberikan bimbingan, mengarahkan, mengoreksi, serta selalu mendorong dan membantu memberikan semangat peneliti hingga penyelesaian skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan di bangku kuliah.
6. Kepada seluruh staff yang ada di kesejahteraan masyarakat kantor bupati pangkajene dan kepulauan yang telah meluangkan waktunya dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Teruntuk organisasi saya IPPM PANGKEP yang telah memberikan proses banyak hal yang ada di internal dan eksternal kampus, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.
8. Terima kasih untuk saudara seperjuangan Putri Nurhandayani, Sitti Nurhalisah, Irwanto, ST. Nursinah, Amina dan saudara seangkatan fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar 2021, kebersamaan sungguh luar biasa yang akan selalu dikenang.

9. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah bertahan di saat-saat sulit, berjuang meski sering merasa lelah, dan terus percaya bahwa semua ini akan berbuah manis. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga bukti bahwa setiap langkah kecil yang diambil dengan tekad akhirnya dapat membawa saya ke titik ini.

10. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu yang telah memberikan sedikit atau banyaknya andil dan doa kepada penulis dalam proses penulis selama di bangku Perguruan Tinggi, penulis mengucapkan Banyak terima Kasih.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun semangat. Penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar , 26 Februari 2025

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi setiap warga negara yang harus dipenuhi oleh suatu negara untuk mencapai kesejahteraan rakyat yang seluas luasnya, seperti yang tertuang dalam UUD 1945 Amandemen IV (2002) pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan" pemerintah sebagai penyelenggara sistem pendidikan mempunyai peran yang besar dalam pencapaian tujuan Pendidikan, menurut UU Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pembangunan pendidikan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidupnya, baik material maupun spiritual, sehingga pada akhirnya dapat terhindar dari segala permasalahan hidup berupa kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan. Dengan cara ini, mereka tidak hanya dapat meningkatkan taraf hidup mereka, tetapi juga bersaing dengan negara lain di era global ini dan menjadi pemain teknologi masa depan. Pembangunan pendidikan

merupakan bagian penting dari upaya menyeluruh dan serius untuk meningkatkan kehormatan dan martabat bangsa. Pembangunan pendidikan yang berhasil dapat memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional secara umum. Dalam konteks ini, pembangunan pendidikan mencakup berbagai aspek yang luas, meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Untuk mencapai ini semua siswa tidak bisa dibiarkan sendiri karena siswa sangat membutuhkan motivasi yang kuat. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Meskipun pendidikan sangatlah penting, namun tidak semua masyarakat mampu menempuhnya, karena masalah yang sedang dihadapi adalah mahalnya biaya pendidikan dan tuntutan ekonomi keluarga yang menyebabkan sebagian masyarakat mempunyai pandangan untuk segera bekerja daripada menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Efektivitas merupakan ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan organisasi. Jika suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi telah berjalan dengan efektif. Awalnya pendidikan menjadi kewenangan pemerintah pusat saja, namun dengan adanya UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menandakan bahwa daerah memiliki kewenangan yang luas untuk melakukan otonomi daerah. Hal tersebut

seakan menjadi lampu hijau bagi pemerintah daerah kemudian memiliki kewenangan dalam upaya pengolahan pendidikan.

Efektivitas suatu program dapat dirumuskan sebagai ukuran pencapaian tujuan yang menunjukkan seberapa baik program tersebut dijalankan. Efektivitas merupakan tolok ukur untuk membandingkan proses yang dilakukan dengan tujuan dan sasaran yang dicapai. Suatu program dikatakan efektif apabila upaya dan tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas berfungsi sebagai tolok ukur untuk membandingkan rencana dan proses yang dilaksanakan dengan hasil yang dicapai.

Beasiswa adalah dukungan pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi biaya pendidikan sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan standar pendidikan negara. Saat ini banyak sekali beasiswa yang diberikan kepada siswa kurang mampu dan berbakat. Untuk memastikan bahwa beasiswa tidak didistribusikan kepada siswa yang memenuhi syarat, sistem pengambilan keputusan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (Muslihudin & Oktafianto, 2020).

Program penyaluran beasiswa yaitu Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) bagi Mahasiswa di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan dapat dikatakan sebagai 5 lanjutan dari program gratis sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP) dua semester bagi mahasiswa baru strata satu (S-1) untuk semester satu dan dua. Dan dilanjutkan oleh pemerintah Kabupaten Pangkep untuk semester tiga (3)

dan empat (4) dengan mengandalkan dana dari APBD yang disiapkan khusus untuk mahasiswa asal kabupaten pangkajene dan kepulauan. Jadi yang dimaksud beasiswa Pendidikan tinggi asal Kabupaten Pangkajene dan kepulauan ini adalah beasiswa yang dibayarkan oleh pemerintah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan yang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Sulawesi Selatan dan telah berada pada semester 3 (tiga) dan 4 (empat) serta tidak sedang menerima beasiswa lain yang dibuktikan dengan slip pembayaran SPP dan surat keterangan aktif kuliah dari pihak kampus

Kabupaten Pangkajene dan kepulauan merupakan salah satu kabupaten yang menganggarkan program beasiswa gratis bagi mahasiswa asal pangkajene dan kepulauan. Program ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang handal serta dapat bersaing ketika memasuki dunia kerja. Maka dari itu pemerintah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan mengeluarkan sebuah kebijakan yang bertujuan agar seluruh masyarakat Kabupaten Pangkajene dan kepulauan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan agar lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat mempercepat pembangunan guna kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Selain itu pada kehidupan bernegara, pemerintah mempunyai fungsi menaruh pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat, mulai dari pelayanan pada bentuk regulasi atau pelayanan lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan lain-lain, untuk memenuhi aspirasi

negara, terutama bagi pemerintah kabupaten Pangkajene dan kepulauan itu sendiri, demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Jalur Prestasi

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa	Anggaran
1	Angkatan 2023	658 orang	Rp. 860.700.000
2	Angkatan 2022	614 orang	Rp. 592.368.965
3	Angkatan 2021	784 orang	Rp. 1.321.946.500
4	Angkatan 2020	738 orang	Rp. 1.333.275.365
	total	2794 orang	Rp. 4.108.290.830

Sumber: SK Bupati Pangkep tentang daftar penerima dana bantuan SPP gratis tahun anggaran 2022, dalam (Harmini et al., 2024).

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Jalur Kurang Mampu

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa	Anggaran
1	Angkatan 2023	158 orang	Rp. 265.255.600
2	Angkatan 2022	316 orang	Rp. 632.809.050
3	Angkatan 2021	202 orang	Rp. 350.356.250
4	Angkatan 2020	99 orang	Rp. 181.925.000
	total	775 orang	Rp. 1.430.345.900

Sumber : SK Bupati Pangkep tentang daftar penerima dana bantuan SPP gratis tahun anggaran 2023, dalam (Harmini et al., 2024).

Adapun tujuan pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam berbagai disiplin ilmu, meningkatkan relevansi pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan global, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi mutu dan produktivitas SDM yang unggul. Dengan mendapatkan beasiswa, mahasiswa merasa dihargai dan didorong untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Beasiswa juga membantu mengurangi beban keuangan mahasiswa dan keluarganya, sehingga mahasiswa dapat fokus pada studi mereka tanpa distraksi finansial. Selain itu, pemberian beasiswa dapat menjadi insentif yang kuat bagi mahasiswa untuk lebih giat belajar, merasakan apresiasi atas usaha mereka, dan mengembangkan motivasi intrinsik untuk mencapai tujuan akademik dan profesional mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketepatan sasaran dalam pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan
2. Bagaimana sosialisasi dalam pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan
3. Bagaimana pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana ketepatan sasaran dalam pelaksanaan program beasiswa bagi mahasiswa asal kabupaten pangkep

2. Untuk mengetahui bagaimana sosialisasi dalam pelaksanaan program beasiswa bagi mahasiswa asal Kabupaten Pangkep
3. Untuk mengetahui bagaimana pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program beasiswa bagi mahasiswa asal kabupaten pangkep

D. Manfaat Penelitian

Secara Praktis:

1. Pemerintah, memberikan sumbangan bagi pemerintah daerah khususnya kantor bupati bagian kasi kesra dan instansi terkait pelaksanaan program beasiswa kepada seluruh mahasiswa.
2. Masyarakat, agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat termasuk para orang tua yang ingin melanjutkan Pendidikan ke tingkat perkuliahan anaknya.
3. Mahasiswa, dapat meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan prestasi akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu



Gambar 2.1 *Overlay Visualization*

Visualisasi vosviewer menampilkan hubungan antara konsep kunci dalam penelitian tentang efektivitas program beasiswa pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Tiga istilah utama—"efektivitas," "penelitian," dan "program"—saling terhubung, menunjukkan hubungan yang kuat antara konsep-konsep ini dalam publikasi yang dianalisis. Garis yang menghubungkan istilah-istilah tersebut mewakili kekuatan ko-kemunculan mereka dalam literatur penelitian; garis yang lebih tebal menunjukkan ko-kemunculan yang lebih kuat. Gradien warna di bagian bawah menunjukkan bahwa penelitian tentang topik ini telah berkembang dari waktu ke waktu (kemungkinan dari tahun 2021 hingga 2022).

Menurut (Syafitri, 2023) dalam judulnya “Aplikasi Bapemda (Beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep)” yaitu Pemerintah Kabupaten Pangkep memberikan bantuan dana pendidikan berupa beasiswa kepada pelajar Kabupaten Pangkep. Dalam pemberian beasiswa, pemegang beasiswa masih menghadapi beberapa kendala, antara lain pendaftaran beasiswa belum aktif. Mengelola data siswa pada saat validasi data memakan waktu lama. Hal ini juga perlu dievaluasi berdasarkan kriteria yang ada. Seringkali terjadi keterlambatan dalam pemberian beasiswa. Selain itu juga terdapat permasalahan pada seleksi penerima beasiswa yang masih berjalan seperti biasa. Pada penelitian ini kami membuat aplikasi Bapemda (Beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep) yang memudahkan proses pendaftaran dan seleksi beasiswa dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Metode yang digunakan adalah Combinative Distance-Based Assessment (CODAS), yaitu metode sistem pendukung keputusan yang menggunakan ukuran alternatif Euclidean distance dan taxi distance dari solusi ideal negatif. Kriteria penerima beasiswa dari Pemerintah kabupaten Pangkep ini adalah pendapatan orang tua sebanyak orang, jumlah tanggungan, status anak, IPK, sertifikat bersaing, dan besaran pembayaran SPP.

Menurut (Ulfa et al., 2020) dalam judulnya “Inovasi Program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Gratis Bagi Mahasiswa Kabupaten Pangkep” Tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas karakteristik inovasi dalam layanan pendidikan. Jenis penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan karakteristik inovasi dalam layanan pendidikan. Dari hasil penelitian Pak Roger menemukan bahwa karakteristik inovasi layanan pendidikan di Kabupaten Pangkep dapat membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan wilayah Kabupaten Pangkep, sehingga dapat diidentifikasi lima karakteristik inovasi yaitu keunggulan relatif telah ditunjukkan bahwa hal ini terpenuhi. Derajat kesesuaian (*conformity*) agar sesuai dengan kondisi dan harapan masyarakat. Tingkat kerumitannya lebih rendah dibandingkan tingkat kemudahan program ini sehingga program ini diterima dengan baik oleh masyarakat Kabupaten Pangkep. Uji cobanya karena sebelum menjadi program rutin di Kabupaten Pangkep, program ini sudah dicoba di daerah lain dan diketahui dampak dan manfaatnya, serta tingkat keterlihatannya. Karena terbukti dari beberapa daerah yang datang ke Pangkep untuk mempelajari caranya. Penerapan program seperti ini penting dan memberikan nilai jual bagi pemerintah daerah Kabupaten Pangkep untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian-penelitian sebelumnya memfokuskan penelitian pada fitur-fitur inovatif program, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas program SPP gratis di Kabupaten Pangkajene.

Kemudian menurut (Marla, 2022) dalam judulnya “Implementasi Kebijakan Pemberian SPP Gratis Bagi Mahasiswa Di Kabupaten Pangkep

Provinsi Sulawesi Selatan” Pemberian Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) Gratis bagi mahasiswa di Kabupaten Pangkep merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan untuk Meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada Perguruan Tinggi, Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada mengembangkan disiplin ilmu, Meningkatkan relevansi pendidikan supaya bisa mengikuti perkembangan global, dan Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan buat memenuhi mutu & produktivitas SDM yang unggul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dari pelaksanaan kebijakan pemberian SPP gratis bagi mahasiswa di Kabupaten Pangkep, serta faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi kebijakan pemberian SPP gratis bagi mahasiswa di Kabupaten Pangkep Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi (Pengamatan) dan dokumentasi, adapun teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi kebijakan SPP gratis ini sudah cukup baik. Akan tetapi ada juga kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kebijakan tersebut yaitu proses pencairan dana yang sedikit terlambat, penyampaian informasi terkait kebijakan harus lebih dimaksimalkan lagi serta perlunya penambahan

pegawai agar jalannya proses pelaksanaan kebijakan bisa berjalan lebih lancar dari yang diharapkan

B. Teori Dan Konsep

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas secara umum adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

Ada juga yang menjelaskan arti efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Efektivitas adalah suatu keadaan atau keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan rencana yang telah diwujudkan. Jika usaha atau hasil tindakan yang

dilakukan tidak tepat yang menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu tidak dikatakan efektif (Lahutung et al., 2021).

Menurut (U. H. Putri, 2019) efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

2. Pendekatan Efektivitas

Menurut (Harmini et al., 2024) ada 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas, yaitu:

- a) Pendekatan sumber (resource approach), yaitu mengukur efektivitas dari input. Pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh berbagai sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b) Pendekatan proses, yaitu untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari segala kegiatan orises internal ataupun mekanisme organisasi.

- c) Pendekatan sasaran, yaitu dimana pusat perhatian terletak pada output, yang mana mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana. Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan

organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan. Dikatakan bahwa masyarakat merupakan aktor penting dalam suatu proses penentu suatu kebijakan atau program pembangunan. Peran serta publik tidak hanya diartikan sebagai payu sadar untuk melibatkan masyarakat kedalam konteks proses penentu kebijakan publik.

Berdasarkan dari tiga pendekatan tersebut dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah suatu konsep yang mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sasarannya. Juga untuk mengetahui ketercapaian tujuan dalam suatu program dibutuhkan ukuran efektivitas untuk mengukur keberhasilan sebuah program tersebut.

3. Indikator Efektivitas

Menurut (Subagyo, 2000) menyebutkan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana ketepatan suatu program yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya, apabila sasaran yang

ditetapkan itu kurang tepat maka nantinya akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

- b) Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Dalam artian memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal serta memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan maupun meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.
- c) Pencapaian tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan yakni keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh sebab itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin maka diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagianbagiannya maupun pentahapan dalam arti periodesasinya.

C. Konsep Pelaksanaan Program

1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa: Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat (UU RI, 2004)

2. Progran Beasiswa Di Kabupaten pangkep

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2022 tentang peraturan bupati (PERBUP) ditekankan bahwa dalam rangka menjamin pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi penduduk yang kurang mampu dan meningkatkan motivasi peserta didik/Mahasiswa yang berprestasi dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global secara terarah dan berkesinambungan, maka perlu adanya dukungan Pemerintah Daerah (*Nomor 31thn2022ttgpedomanpemberiansumbangan.Pdf*, n.d.). Berdasarkan ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Bantuan Biaya dan Beasiswa, maka Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya dapat memberikan bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya dan peserta didik yang berprestasi. Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga perlu upaya untuk meningkatkan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kewenangan yang diatur oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus menerapkan kebijakan yang mengarah pada pemerataan kesempatan mengenyam Pendidikan dari tingkat SD (sekolah dasar) hingga keperguruan tinggi. Maka dari itu pemerintah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan mengeluarkan kebijakan pemberian dana bantuan SPP

gratis bagi mahasiswa Pangkep semester 1 (satu) dan sampai semester 8 (delapan). Program ini pertama kali dijalankan oleh H. Syamsuddin A Hamid, SE selaku bupati Pangkajene dan Kepulauan di masa jabatannya pada tahun 2017.

Adapun tujuan dilaksanakannya program pemberian beasiswa gratis berdasarkan petunjuk teknisnya antara lain:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang disiplin ilmu
2. Meningkatkan relevansi Pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan global
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Pendidikan untuk memenuhi mutu dan produktivitas SDM yang unggul.

Adapun persyaratan dan berkas penerimaan SPP gratis antara lain:

a. Jalur prestasi

- 1). Surat keterangan aktif kuliah
- 2). Fc. Ijazah SD, SMP, SMA
- 3). Struk pembayaran sesuai semester yang dijalankan
- 4). Transkrip nilai
- 5). Akreditasi kampus
- 6). Fc. Kartu keluarga/ fc. KTP

7). Proposal yang ditujukan kepada kesra kabupaten pangkajene

8). Biodata diri

10). Terdaftar di LLDIKTI

11). Nilai Wajib diatas 3.50

b. jalur kurang mampu

1). Surat keterangan aktif kuliah

2). Fc. Ijazah SD, SMP, SMA

3). Struk pembayaran sesuai semester yang dijalankan

4). Transkrip nilai

5). Akreditasi kampus

6). Fc. Kartu keluarga/ fc. KTP

7). Proposal yang ditujukan kepada kesra kabupaten pangkajene

8). Biodata diri

10). Terdaftar di LLDIKTI

11). Surat keterangan tidak mampu bermaterai 10.000

12). Terdaftar dalam DTKS

D. Landasan Teori

1. Beasiswa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa merupakan bantuan biaya yang diberikan pemerintah atau siapa saja yang peduli pada proses pendidikan agar masyarakat terlepas dari kesulitan pemenuhan biaya pendidikan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada seseorang atas dasar prestasi yang diraih maupun karena kemampuan ekonomi yang belum memadai. Beasiswa dapat dijadikan penghasilan tambahan ataupun tabungan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan masa depannya.

(Muslihudin & Oktafianto, 2020) Beasiswa merupakan bantuan pendidikan yang ditujukan untuk meringankan biaya pendidikan sekaligus membantu memperbaiki tingkat pendidikan bangsa. Saat ini banyak beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa berprestasi. Untuk mengantisipasi agar beasiswa tersalurkan kepada yang memungkinkan maka diperlukan suatu sistem pengambilan keputusan yang berdasarkan pada enam kriteria utama yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), semester, penghasilan orang Tua, tagihan listrik, pembayaran PBB dan tanggungan orang tua.

Secara umum, tujuan dan fungsi pemberian beasiswa adalah untuk membantu dan membina mahasiswa/pelajar dan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa ini antara lain:

- 1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- 2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan.
- 3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas, karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda bisa punya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan jaman yang terus maju ini.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan. Karena ilmu pengetahuan tersebut, bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.

Adapun Konsep Pemanfaatan Beasiswa, yaitu:

Pemanfaatan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan beasiswa sebaiknya mengacu pada maksud dan tujuan pemberian beasiswa tersebut. Tujuan diberikannya beasiswa adalah:

1. Meningkatkan mutu atau kualitas mahasiswa yang masuk ke Universitas
2. Meningkatkan minat tamatan SMK, SMA, MAN yang berprestasi akademik masuk ke Universitas.
3. Membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berprestasi.
4. Mengurangi jumlah mahasiswa berprestasi yang tidak mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Adapun indikator pemanfaatan beasiswa secara efektif adalah sebagai berikut:

- a. Pembayaran semester
- b. Membeli literatur atau bahan pelajaran yang mendukung proses perkuliahan.
- c. Membantu menyediakan peralatan perkuliahan.
- d. Membeli sarana pendukung pendidikan seperti laptop, buku, print, dan lain-lain.
- e. Membayar kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, misalnya biaya kursus.
- f. Transportasi mahasiswa kekampus

2. Perguruan Tinggi/Mahasiswa

Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang memperoleh status berdasarkan koneksinya dengan universitas. Siswa seringkali merupakan calon intelektual atau intelektual muda dari kelas sosial dengan berbagai kualifikasi gelar. Umumnya peserta didik memegang

peranan paling penting dalam dunia pendidikan yang mengacu pada pola tingkah laku manusia sejak remaja hingga peran yang sebenarnya. Siswa dapat dikatakan sedang melalui proses dimana pemikirannya mengarah pada peran yang lebih tinggi atau lebih serius dalam praktik (Nasari & Darma, 2015).

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi (Papilaya & Huliselan, 2016).

Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu social control, kontrol budaya, control masyarakat, dan kontrol individu sehingga menutup celah-celah adanya kezaliman. Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bias dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian masyarakat (Elizagoyen & Pons, 2008).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang terdaftar dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta dan tengah mengikuti semester berjalan.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian.

Pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan merupakan salah satu program pendidikan oleh pemerintah Kabupaten Pangkep yang mana program bantuan yang diberikan kepada masyarakat kabupaten Pangkep dalam memudahkan serta meringankan beban masyarakat dalam hal ini orang tua mahasiswa untuk segala macam biaya dan pembayaran selama menempuh perkuliahan.

Kerangka pikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

F. Definisi Operasional

Efektivitas pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi dimulai pada pertengahan tahun 2015 dengan dua kali penerimaan dana, lalu terlaksana dan telah dibagikan kepada mahasiswa asal Kabupaten Pangkep di beberapa perguruan tinggi.

Sesuai dengan operasional penelitian maka yang menjadi definisi operasional Pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi merupakan program yang mana membantu meringankan bentuk biaya pendidikan bagi mahasiswa/orangtua mahasiswa. Ada tiga indikator antara lain:

- 1) Ketepatan sasaran program yaitu dengan melihat sejauh mana pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi asal kabupaten Pangkajene dan kepulauan, sasaran yang tepat dan telah ditentukan sebelumnya, sasaran ini yang dimaksud ialah mahasiswa yang benar-benar berasal dari Kabupaten Pangkep
- 2) Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggaraan pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi asal kabupaten Pangkajene dan kepulauan, dalam melakukan sosialisasi program tersebut, sehingga informasi menyangkut pemberian beasiswa gratis ini dapat tersampaikan kepada seluruh masyarakat, yang mana peneliti memfokuskan pada bagaimana sosialisasi program pemberian beasiswa gratis ini di lingkungan mahasiswa dan masyarakat.
- 3) Pencapaian tujuan program yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi

asal kabupaten Pangkajene dan kepulauan, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang mana berfokus pada tujuan pendidikan di Kabupaten Pangkep selaras dengan tujuan pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi yang telah dilaksanakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bepusat pada observasi atau lapangan. Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada kantor Bupati Pangkajene dan kepulauan bagian kasi kesejahteraan masyarakat, dimana pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih satu bulan lamanya mulai dari tanggal 6 november – 9 desember 2024.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Dimana metode penelitian ini sering disebut dengan penelitian naturalistik kerana penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

Tipe ini menggunakan tipe pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang di tunjuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Tipe penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas terkait masalah yang akan diteliti, serta

mampu menjelaskan data secara sistematis agar memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah yang diteliti yaitu Efektivitas pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan.

Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif ini bukan karena metode ini baru, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan datanya dibandingkan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif, hanya bisa diteliti beberapa variabel saja, sehingga seluruh permasalahan yang telah dirumuskan tidak akan terjawab secara lengkap. Dengan menggunakan metode kuantitatif hanya dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indra akan sulit diungkapkan. Dengan metode kualitatif, maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang dihasilkan akan lebih lengkap, lebih dalam, dan bermakna sehingga memungkinkan untuk mencapai tujuan penelitian. Permasalahan dalam penggunaan metode kualitatif ini bukanlah hal baru. Tantangannya adalah mengkaji data secara lebih detail dibandingkan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif hanya memungkinkan penyelidikan terhadap sejumlah kecil variabel sehingga tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan yang

dirumuskan secara lengkap. Metode kuantitatif memungkinkan untuk menyelidiki hanya fakta empiris dan terukur. Sulit untuk mengungkapkan fakta yang tidak dapat dilihat secara intuitif. Metode kualitatif menghasilkan data yang lebih lengkap, aman, dan andal.

Secara umum ada dua jenis data yang dikumpulkan melalui penelitian ini:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan dalam penelitian ini

2. Data sekunder

Data sekunder adalah seluruh data yang diperoleh dari laporan ataupun publikasi yang pernah dilakukan oleh berbagai kalangan yang berkaitan dengan permasalahan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perpektif emic artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendak untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data dan tenknik pengumpulan data yaitu, untuk mendapatkan data tentang efektivitas pemberian beasiswa gratis terhadap motivasi belajar mahasiswa di pangkajene dan kepulauan teknik pengumpulan data dengan melakukan

observasi terhadap efektivitas kerja, melakukan berbagai wawancara ke berbagai sumber, dan dokumentasi hasil kerja.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan merupakan pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku, jurnal, karya ilmiah dan bentuk tulisan lainnya yang ada relevasinya dengan masalah yang akan diteliti.
2. Studi Lapangan merupakan pengumpulan data atau informasi lapangan dari lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.
 - a. Wawancara merupakan percakapan atau Tanya jawab langsung kepada seseorang yang diarahkan dengan tujuan tertentu, dengan teknik interview dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kemudian dijawab oleh lawan bicara tersebut. Atau melakukan wawancara langsung terhadap responden dan informan, yang dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada sesorng yang ditujukan.
 - b. Observasi adalah penelitian melakukan kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan yang menjadi objek penelitian. Observasi di lakukan oleh peneliti di bantu dengan pencatatan phenomena yang di temukan di lapangan. Teknik observasi adalah

pengamatan yang di lakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang terkait dengan masalah penelitian, teknik obsevasi dilakukan dengan cara mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang apa yang hendak di observasi, memahami tujuan khusus dan umum dari penelitian yang sedang dilaksanakan, menentukan materi atau objek yang hendak di observasi, membatasi ruang lingkup materi atau objek yang ingin di observasi,dan mencatat hasil observasi sedetail-detailnya.

- c. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip-arsip atau dokumen daftar tabel statistic dan hal-hal lain yang berhubungan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti yang mempunyai banyak informasi terkait penelitian yang dilakukan, informan juga biasa disebut narasumber.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Bapak R	Kepala Bagian Kesra	1
2.	Ibu Y	Staff Kesra	1
3.	H	Penerima beasiswa berprestasi	1
4.	S	Penerima beasiswa berprestasi	1
5.	A	Penerima beasiswa kurang mampu	1

6.	I	Penerima beasiswa kurang mampu	1
Jumlah Keseluruhan Informan			6

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dikutip dari buku “Memahami Penelitian Kualitatif” oleh (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian hingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Oleh karena itu, disetiap langkah dalam penelitian saling berhubungan. Ada 3 siklus komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan, data transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan selama meneliti untuk memilih informasi mana yang dianggap menjadi pusat penelitian lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu penulis memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau

tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Alasan dasar dilakukan pada tahap ini adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami.

3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah data disajikan maka dilakukan pengambilan keputusan atau verifikasi. Dalam pengambilan keputusan atau verifikasi membuat kesimpulan sementara dari yang semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara di verifikasi dalam arti meninjau ulang catatan-catatan dengan maksud data yang diperoleh tidak valid untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

F. Teknik Pengabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Menguji kreadibilitas data yang digunakan dengan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber informasi yang didapatkan.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Menguji kreadibilitas data dengan teknik yang dilakukan dengan pengecekan saat wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum dan Letak Geografis kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Kabupaten pangkajene dan kepulauan terletak dipesisir Pantai Barat Provinsi Sulawesi Selatan. Posisi gugusan astronominya antara 40-0' Lintang selatan sampai 80-00 Lintang Selatan dan 11.00' Bujur Timur sampai 1190°48'67" Bujur Timur. Dengan luas 1.112,29 km², tetapi setelah diadakan analisis ulang wilayah tersebut direvisi menjadi 12.362,73 km², dengan luas wilayah daratan 898, 29 km² dan wilayah lautan 11.464,44 km², dan panjang garis pantai di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan yaitu 250 km, yang membentang dari barat ke timur, dimana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, dimana 9 kecamatan terletak pada wilayah daratan dan 4 kecamatan terletak di wilayah kepulauan. Dengan batas sebelah utara Kabupaten Barru, selatan Kabupaten Maros, Makassar Timur Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros, serta Barat Provinsi Kalimantan Timur, Jawa Timur, Madura, NTB, serta Bali/Selat Makassar. Temperature udara di Kabupaten Pangkep berada pada kisaran 21° sampai dengan 31° atau rata-rata 26,4°C. Kabupaten Pangkep terletak di pesisir pantai Barat Sulawesi Selatan yang terdiri

dari daratan rendah dan pegunungan. Daratan rendah seluas 73.721 ha, membentang dari garis pantai barat ke timur terdiri dari persawahan, tambak, rawa rawa dan empang, sedangkan daerah pegunungan dengan ketinggian 100-1000meter diatas permukaan terletak disebelah timur batu cadas dan sebagian mengandung batu bara dan berbagai jenis batu lainnya.



Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Kabupaten Pangkajene dikenal dengan julukan Kabupaten “tiga dimensi” Kabupaten pangkep merupakan satu-satunya kabupaten di Sulawesi selatan yang mempunyai keragaman dimensi wilayah, yaitu: wilayah daratan, pegunungan dan kepulauan yang menjadikan kabupaten ini mempunyai cakupan yang sangat luas dan terbentang dari perairan hingga pegunungan.

a. Wilayah Daratan

Secara garis besar wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan kepulauan ditandai dengan bentang alam wilayah dari daerah daratan rendah sampai pegunungan, dimana potensi cukup besar juga terdapat pada wilayah daratan kabupaten pangkajene dan kepulauan yang ditandai dengan terdapatnya sumber daya alam berupa hasil tambang, seperti batu bara, marmer, dan semen. Kecamatan yang terletak pada wilayah daratan yaitu Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Mandalle, Dan Kecamatan Tondong Tallasa.

b. Wilayah Kepulauan

Wilayah kepulauan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki potensi wilayah yang sangat besar untuk dikembangkan secara lebih optimal untuk mendukung perkembangan wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kecamatan yang terletak di wilayah kepulauan kabupaten Pangkajene yaitu; Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Liukang Tupabiring Utara, Kecamatan Liukang Kalmas Dan Kecamatan Liukang Tangayya.

B. Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

a. Visi dan Misi

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ialah “mewujudkan layanan pendidikan prima yang bermutu” visi ini berarti bahwa pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan

kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pangkep sehingga terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana Visi di atas Misi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah:

- a. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan layanan Pendidikan
- b. Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan kependidikan
- c. Meningkatkan kualitas pembinaan generasi muda
- d. Meningkatkan manajemen pengelolaan pendidikan.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkajene mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah dalam bidang pendidikan berdasarkan keputusan bupati (A. T. Putri, 2023) , antara lain:

- 1) Keputusan Bupati Pangkajene dan kepulauan Nomor 534 tahun 2016 tentang Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2016.
- 2) Keputusan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 535 tahun 2016 tentang Penetapan Mahasiswa Penerima Program Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2016.

- 3) Keputusan Bupati Pangkajene Dan Kepulauan Nomor 625 Tahun 2016 Tentang Pemberian Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Masiswa Akademi Kebidanan Aisyah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Tahun 2016.

C. Hasil Penelitian

Efektivitas merupakan terjadinya, tercapainya penyelesaian pekerjaan yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan rencana yang dilaksanakan. Suatu tindakan dianggap tidak efektif bila upaya atau hasil tindakan yang dilakukan tidak mencukupi dan tujuannya tidak tercapai. Implementasi program mengacu pada seluruh kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan implementasi dengan kebijakan, prosedur dan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pelaksanaan program dalam hal ini juga mencakup derajat keberhasilan pelaksanaan program. Program Uang Kuliah Gratis Kabupaten Pankagen adalah program pemerintah yang memberikan bantuan biaya kuliah gratis kepada mahasiswa yang saat ini terdaftar di perguruan tinggi yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas tetapi kesulitan membayar biaya sekolah peluang yang mungkin. Program ini diharapkan menjadi program yang dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemerintah Kabupaten dan Kepulauan Pangkajene dalam hal ini

Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep menyelenggarakan program ini bekerja sama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta di Sulawesi Selatan.

Untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkep ada tiga indikator yang dikemukakan oleh (Subagyo, 2000) sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran program

Sasaran program merupakan target yang akan dijadikan sebagai peserta dalam pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkep dengan maksud agar program yang dijalankan tersebut dapat membantu dan meringankan masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan. Dalam menganalisis terkait ketepatan sasaran program beasiswa tersebut yang menjadi target sasaran program adalah mahasiswa yang sedang menempuh perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Target program beasiswa ini tidak hanya dari kalangan kurang mampu, tetapi seluruh mahasiswa yang berasal dari kabupaten Pangkep dan kepulauan yang telah memenuhi syarat yang telah diberikan dari pihak kesejahteraan masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak R selaku kabag kesra yang menangani program beasiswa tersebut:

“Program beasiswa ini telah berjalan selama 8 tahun dan dilaksanakan setiap tahun, dengan skema pembayaran yang dilakukan dalam 2 semester. Sasaran utama dari program ini adalah mahasiswa yang

berasal dari Kabupaten Pangkep, berdasarkan domisili mereka sebagai warga Pangkep. Beasiswa ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu dan beasiswa prestasi. Dalam pelaksanaannya, kategori beasiswa kurang mampu menjadi prioritas utama guna meringankan beban pembayaran mahasiswa. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan pembayaran UKT kepada mahasiswa asal Pangkep yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan bupati yang telah ditetapkan.”. (Hasil wawancara dengan bapak R, 19 November 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program beasiswa Pendidikan tinggi adalah program yang telah ditetapkan dan dijalankan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Program ini berlaku untuk seluruh mahasiswa asal Kabupaten Pangkep. Program beasiswa ini merupakan program yang dimaksudkan untuk meringankan beban orang tua mahasiswa dan untuk mempermudah pembayaran UKT.

Wawancara juga dilakukan bersama salah satu mahasiswa penerima beasiswa berprestasi menurut saudari H yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan program beasiswa bagi mahasiswa asal Kabupaten Pangkep biasanya diselenggarakan oleh pemerintah daerah melalui bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) di kantor bupati, yang sebelumnya berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan pendidikan kepada mahasiswa asal Pangkep yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Program ini secara khusus mengutamakan mahasiswa dari keluarga kurang mampu sebagai prioritas utama penerima beasiswa, dengan tujuan untuk membantu meringankan beban pengeluaran keluarga yang berada dalam kondisi ekonomi sulit. Namun, kriteria prestasi akademik tetap menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses seleksi penerima, sebagai bentuk apresiasi terhadap mahasiswa yang memiliki capaian akademik atau non-akademik yang baik. Beasiswa ini tidak hanya menjadi bentuk dukungan finansial, tetapi juga merupakan wujud komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi bagi warga Pangkep. Dengan prioritas yang jelas, program ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang tidak hanya berpendidikan, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan daerah di masa depan”.

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara A dari salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan program ini didasarkan pada surat keterangan atau peraturan bupati yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Program ini bertujuan untuk mengurangi beban pembayaran uang kuliah sekaligus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan mereka. Target utama program ini adalah seluruh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pangkep. Namun, prioritas diberikan kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu sebagai bentuk dukungan untuk meringankan beban ekonomi, serta mahasiswa berprestasi sebagai penghargaan atas pencapaian akademik maupun non-akademik mereka.”

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara I dari salah satu mahasiswa penerima beasiswa berprestasi yaitu sebagai berikut:

"Program ini dirancang khusus bagi mahasiswa asal Kabupaten Pangkep dengan tujuan untuk memungkinkan mereka melanjutkan pendidikan tinggi tanpa terbebani biaya. Mekanisme pelaksanaannya didasarkan pada kriteria tertentu. Target utama program ini adalah mahasiswa dari keluarga berprestasi yang memenuhi syarat administrasi akademik, dengan fokus utama pada mereka yang kurang mampu, untuk menciptakan kesetaraan dalam pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka kelulusan mahasiswa asal Pangkep, mengurangi angka putus kuliah, dan mengoptimalkan potensi sumber daya daerah."

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara S dari salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan program beasiswa ini dilakukan melalui pendaftaran online, dengan target utama mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pangkep. Penerima beasiswa tidak hanya ditujukan untuk mahasiswa yang kurang mampu, tetapi juga didedikasikan pada mahasiswa berprestasi yang memenuhi syarat. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa Pangkep untuk melanjutkan pendidikan tinggi, tanpa terbebani biaya, sekaligus mendorong prestasi akademik.”

Berdasarkan hasil uraian wawancara dari beberapa informan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan sasaran program beasiswa yaitu ditujukan kepada mahasiswa asal Kabupaten Pangkep dan terlaksana dengan baik dilihat dari tepatnya sasaran program yang memang ditujukan untuk membantu masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan bentuk awal yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan suatu program dalam pencapaian tujuan. Karenanya sosialisasi program sangat perlu untuk dilakukan secara terencana dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.

Dalam hal ini pihak Kesejahteraan masyarakat melakukan sosialisasi secara offline yaitu mengundang beberapa perwakilan dari mahasiswa calon penerima beasiswa yang ada di Kabupaten pangkep, serta secara online yaitu mengakses website resmi pangkep, surat keterangan dari kantor bupati yang disebarakan melalui media sosial. Seperti yang diungkapkan oleh staf bidang kesra selaku pelaksana program beasiswa gratis bahwa:

“Penyampaian informasi mengenai program beasiswa kepada mahasiswa dilakukan melalui berbagai cara, baik secara offline maupun online. Secara offline, informasi disampaikan dengan mengundang perwakilan dari komunitas mahasiswa asal Pangkep, seperti IPPM atau komunitas lainnya, untuk menghadiri pertemuan

khusus guna menjelaskan program beasiswa tahun ini. Sementara secara online, informasi disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial, seperti surat elektronik, Facebook, grup WhatsApp, dan website resmi Kabupaten Pangkep. Beasiswa ini tidak hanya menjadi bentuk dukungan finansial, tetapi juga penghargaan bagi mahasiswa yang menunjukkan teladan dalam belajar. Di sisi lain, program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk terus belajar dan meraih cita-cita mereka. Program ini diadakan setiap tahun dengan komitmen memberikan bantuan kepada mereka yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas dapat diketahui bahwa Kesejahteraan Masyarakat melakukan sosialisasi melalui media sosial, persuratan, dan sosialisasi langsung dengan mahasiswa calon penerima beasiswa tersebut. Hal itu juga dikatakan oleh salah satu mahasiswa menurut saudara H penerima beasiswa berprestasi sebagai berikut:

“Sosialisasi program beasiswa ini pada awalnya dilakukan melalui pertemuan antara pihak Kesejahteraan Rakyat (Kesra) dan penanggung jawab beasiswa dengan perwakilan mahasiswa. Pertemuan tersebut dilaksanakan di kantor bupati, di mana pemerintah memberikan penjelasan langsung mengenai program beasiswa. Selain itu, informasi juga disampaikan melalui surat resmi yang disebar di website pemerintah daerah, yang berisi syarat dan alur pendaftaran beasiswa. Pendekatan ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan, terutama bagi mereka yang sebelumnya terkendala oleh masalah finansial. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan potensi akademik mereka.”

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara A salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu sebagai berikut:

“Sosialisasi program beasiswa dilakukan dengan mengundang mahasiswa sebagai perwakilan dari masing-masing kampus untuk menghadiri pertemuan secara offline di kantor bupati. Selain itu, pemerintah juga menyampaikan informasi melalui surat keterangan resmi berupa pengumuman penerimaan pendaftaran beasiswa

Pangkep, yang disebarakan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan semangat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program beasiswa ini dinilai sangat membantu karena mampu meringankan beban pendidikan, khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dukungan finansial.”

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudari I salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu sebagai berikut:

"Informasi terkait penerimaan beasiswa disampaikan oleh pihak Kesra melalui berbagai saluran, seperti media sosial, surat edaran, website, serta pertemuan secara offline. Pemerintah juga mengadakan publikasi online yang bekerja sama dengan perguruan tinggi. Meskipun pelaksanaannya masih dievaluasi, program ini bertujuan untuk memberikan akses kepada mahasiswa berprestasi dan keluarga kurang mampu, agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi tanpa terbebani biaya."

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara S salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu sebagai berikut:

“Penyampaian informasi terkait penerimaan beasiswa dilakukan melalui berbagai platform, seperti WhatsApp dan Instagram, sebagai saluran media sosial. Selain itu, informasi juga disebarakan melalui surat edaran, website, serta pertemuan offline untuk memastikan siswa mendapatkan akses yang lebih luas. Dengan adanya media sosial, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.”

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas dapat diketahui bahwa sosialisasi yang dilakukan itu sangat efektif dengan adanya program tersebut karena dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan.

3. Pencapaian Tujuan Program

Pencapaian tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditentukan.

Tujuan program merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, apakah tujuan yang telah di rencanakan dilaksanakan dengan sesuai. Ukuran atau tujuan suatu program sangat diperlukan untuk mengarahkan dalam pelaksanaan program, hal ini dilakukan agar pencapaiannya sesuai dengan yang telah di rencanakan.

Pencapaian tujuan program ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten Pangkep dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana berfokus pada tujuan program beasiswa di kabupaten Pangkep selaras dengan tujuan program beasiswa yang telah dilaksanakan.

Adapun tujuan program beasiswa Pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkep yaitu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai disiplin ilmu, meningkatkan relevansi agar dapat mengikuti perkembangan global dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi mutu dan produktivitas SDM yang unggul. Seperti yang dijelaskan oleh bapak R sebagai kabag kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

“Pelaksanaan program beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun dampaknya mungkin tidak terlihat secara signifikan dalam waktu dekat, kami optimis bahwa dalam beberapa tahun ke depan mutu pendidikan di Kabupaten Pangkep akan semakin meningkat. Program beasiswa ini tetap berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan. Salah satu persyaratan utamanya adalah pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3,50. Meskipun mahasiswa berasal dari Pangkep, jika mereka tidak memenuhi standar IPK yang telah ditentukan, maka mereka tidak dapat menerima beasiswa. Ada

wacana untuk menyesuaikan standar IPK agar lebih fleksibel, namun saat ini beasiswa yang diterapkan oleh pemerintah daerah lebih difokuskan sebagai beasiswa prestasi. Oleh karena itu, kami tetap mempertimbangkan dengan cermat standar yang ada untuk menjaga kualitas dan tujuan utama program ini”

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tujuan utama dari program beasiswa ini adalah agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang disiplin ilmu dapat meningkat dari tahun ke tahun.

Hal ini diperkuat oleh salah satu mahasiswa penerima beasiswa berprestasi saudari H mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan program ini sebagian besar telah sesuai dengan target yang ditentukan, meskipun masih ada beberapa kendala teknis yang perlu diperbaiki. Beasiswa ini telah memberikan motivasi yang signifikan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, meskipun terkadang ada kendala seperti keterlambatan dalam pencairan dana dan proses seleksi yang dianggap kurang transparan”

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara A salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu:

“Pelaksanaan program beasiswa ini umumnya telah sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan, meskipun ada beberapa kendala teknis. Salah satunya adalah masalah dalam pengumpulan berkas yang ditentukan, serta ketidaksesuaian berkas yang diajukan oleh beberapa mahasiswa dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini juga berdampak pada proses pengumuman kelulusan berkas, di mana sejumlah mahasiswa tidak memenuhi kriteria yang diperlukan”.

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudari I salah satu mahasiswa penerima beasiswa berprestasi yaitu:

"Program ini perlu dievaluasi untuk memastikan apakah telah berhasil memenuhi target jumlah penerima beasiswa dan mengurangi biaya pendidikan. Dengan adanya bantuan beasiswa, mahasiswa yang sebelumnya ragu untuk melanjutkan pendidikan kini lebih termotivasi

untuk menempuh pendidikan tinggi. Namun, tantangan yang dihadapi masih terkait dengan keterbatasan anggaran yang tersedia dan proses seleksi yang belum optimal."

Adapun pendapat lain dari hasil wawancara menurut saudara S salah satu mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu yaitu:

"Berdasarkan pencapaian tujuan, saya menilai ada beberapa masalah dalam pelaksanaan program beasiswa ini, seperti pengurusan berkas yang tidak selalu sesuai dengan mekanisme atau aturan yang telah ditetapkan untuk bantuan penerimaan beasiswa. Selain itu, keterbatasan anggaran yang tersedia juga menjadi kendala, terutama karena meningkatnya jumlah penerima beasiswa yang harus didukung."

Berdasarkan hasil wawancara informan mahasiswa yang diatas menunjukkan bahwa program pelaksanaan beasiswa ini telah sebagian sesuai dengan target meskipun ada beberapa kendala yang terhambat terhadap proses pencairannya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Program beasiswa di Kabupaten Pangkep maka dapat menarik minat masyarakat kabupaten pangkajene untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan. Peneliti kemudian menemukan data mengenai jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada tahun anggaran 2023. Data tersebut peneliti susun dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Semester Genap Dan Ganjil

Angkatan	Jalur
----------	-------

	Prestasi	Kurang Mampu
2020	738 orang	99 orang
2021	784 orang	202 orang
2022	614 orang	316 orang
2023	658 orang	158 orang
jumlah	2794 orang	775 orang
anggaran	4.108.290.830	1.430.345.900

D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

1. Ketepatan sasaran program

Sasaran program ini merupakan target yang telah di tentukan dan dijalankan sebagai peserta program beasiswa pendidikan. Program ini menjangkau mahasiswa berprestasi dan kurang mampu serta yang menjadi target pada program beasiswa ini ialah mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, sasaran dari program ini iyalah untuk meringankan beban masyarakat yang akan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dari segi ketepatan sasaran, program ini sudah cukup jelas dalam menetapkan kategori penerima manfaat. Mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada

jenjang diploma atau strata satu (S1) diberikan prioritas, dengan syarat bahwa mereka berasal dari daerah yang memberikan beasiswa dan bahwa pembayaran UKT mereka selama ini ditanggung oleh orang tua atau wali yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Dengan penggunaan DTKS sebagai dasar seleksi, program ini memastikan bahwa bantuan benar-benar diberikan kepada mereka yang membutuhkan secara ekonomi. Namun, ada pembatasan bahwa bantuan hanya diberikan untuk satu perguruan tinggi, yang berarti mahasiswa yang berpindah kampus mungkin tidak dapat melanjutkan menerima bantuan. Adapun surat keputusan mengenai pemberian Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) yang ditujukan kepada mahasiswa dalam bentuk pembayaran UKT, yaitu:

- BAH III
PENYELENGGARAAN PEMBERIAN BBP
Pasal 5
- (1) Bupati memberikan BBP kepada Mahasiswa berupa bantuan pembayaran biaya UKT.
 - (2) Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Mahasiswa Keluarga Tidak Mampu; dan
 - b. Mahasiswa Berprestasi.
 - (3) Dalam Pemberian BBP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bupati dibantu oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat dan perangkat Daerah terkait.
 - (4) BBP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.
- Bagian Kesatu
Mahasiswa Keluarga Tidak Mampu
Pasal 6
- (1) Mahasiswa Keluarga Tidak Mampu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a merupakan Mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan program diploma atau program strata satu (S1) pada perguruan tinggi.
 - (2) Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada Mahasiswa asal Daerah yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan pembayaran biaya UKT ditanggung oleh orangtua/wali yang terdaftar dalam DTKS.
 - (3) Pembayaran biaya UKT sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya diberikan untuk 1 (satu) perguruan tinggi.
- Bagian Kedua
Mahasiswa Berprestasi
Pasal 7
- Mahasiswa Berprestasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b terdiri atas:
- a. Mahasiswa Berprestasi bidang akademik; dan
 - b. Mahasiswa Berprestasi bidang non akademik.

Gambar 4. 2 Sk Pelaksanaan Program

Ketepatan sasaran program juga disebutkan bahwa besaran bantuan disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa program ini memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya, meskipun mungkin ada perbedaan jumlah bantuan yang diterima oleh mahasiswa tergantung pada kondisi anggaran daerah di tahun tertentu.

Secara keseluruhan, program ini memiliki sasaran yang sudah cukup tepat, terutama bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu karena menggunakan data yang objektif sebagai dasar seleksi.

Berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Subagyo, 2000) pada poin ketetapan sasaran program dinilai tepat sasaran dan menyeluruh sesuai dengan yang telah dilaksanakan.

2. Sosialisasi program

Sosialisasi program yang merupakan langkah awal untuk menentukan keberhasilan suatu program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan suatu program yang akan dijalankan, sehingga informasi terkait program beasiswa ini dapat tersampaikan kepada seluruh mahasiswa. Informasi tentang program ini dapat menjangkau calon penerima yang berpotensi. Sosialisasi yang efektif akan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program beasiswa, persyaratannya, dan cara mendaftar. Adapun contoh data yang



Gambar 4. 3 Sosialisasi Program di Media Sosial

Berdasarkan gambar diatas merupakan data informasi mengenai pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa dari Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berdasarkan angkatan dan jalur penerimaan. Beasiswa ini terbagi menjadi dua kategori utama:

1. Jalur Prestasi:

Ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki pencapaian akademik atau non-akademik yang luar biasa.

2. Jalur Kurang Mampu:

Diperuntukkan bagi mahasiswa yang membutuhkan dukungan finansial untuk melanjutkan pendidikan mereka.

Berdasarkan sosialisasi program beasiswa seperti ini, kemungkinan besar pemerintah daerah atau institusi terkait ingin memastikan bahwa mahasiswa yang memenuhi syarat dapat mendaftar dengan mudah

melalui formulir online. Program ini juga menunjukkan adanya perhatian terhadap pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Subagyo, 2000) pada poin sosialisasi program sudah cukup baik terhadap proses sosialisasi yang dilakukan sangat efektif karena sosialisasi yang dilakukan itu melalui pertemuan secara offline dan memberikan informasi di media sosial secara online.

3. Pencapaian tujuan program

Pencapaian tujuan program merupakan hasil akhir yang hendak dicapai oleh pelaksanaan program. Tujuan program ini adalah hal utama dalam menentukan tingkat efektivitas suatu program, apakah tujuan program yang telah direncanakan sesuai dengan pelaksanaannya. Adapun data mengenai pengumuman verifikasi berkas untuk mencapai tujuan program yaitu:

Program	Nama Lengkap	Nim	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jurusan	UIN	IPK	IPK	IPK	IPK	SPP	SPP	CATATAN
Universitas Islam Indonesia	Ahli Al-Falaqhi	2114094017	Makassar	16/08/2004	SAHABATUL	3.24	3.18				2.250.000	2.250.000	Pemohonan proposal tahun C2 Tidak Terima dan tidak diadaniangaj. Lampiran: Data (pilih salah satu, sertakan foto pencahayaan, sertakan foto pencahayaan semester 1 dan 2, surat tidak dirip tidak tidak ada, keterangan tidak mampu tidak berprestasi
Universitas Sulawesi Barat	Fatma Naila H	80221337	Pi	20/01/2003	Ekspresif	3.64	3.78	B			Rp. 1.000.000	Rp. 500.000	Pemohonan proposal tahun C2 Tidak Terima dan tidak diadaniangaj. Lampiran: Keterangan Pendaftaran semester 1 dan 2, lampiran tidak mampu tidak berprestasi
SEKOLAH TERBUKA ELITE MULTIMEDIA PUBLIC MAKASSAR	STANI SETIABARAH SABILA	SP107213300	MAKASSAR	14/01/2003	SAHABATUL	3.30	3.37	C			1.500.000	1.500.000	keterangan tidak mampu tidak berprestasi
Universitas Teknologi Sembawa	Muhammad agung arifal	211018024	Lembang-Sulawesi	11/03/2004	REDDOONE	3.68	3.65				09.540.000	09.540.000	ipk kurang untuk tidak mampu (DPP) dan file SPP
Universitas Pendidikan Indonesia	CIYRA BRUKATI	0031000031	Padang-Batang	03/02/2000	TEKNIK SIPROKATIKA	3.42	3.42	C			2.250.000	2.250.000	Pemohonan proposal tahun C2 Tidak Terima, keterangan tidak mampu tidak berprestasi
STKP ANDI MATAPPA	Devi Nurul Ulfah	02186200067	Lumajang	14/10/2000	REDDO	2.18	2.18	C			2.400.000(0)	2.400.000	Pemohonan proposal tahun C2 Tidak Terima dan tidak diadaniangaj. Lampiran: Keterangan Pendaftaran semester 1 dan 2, keterangan tidak mampu tidak ada

Gambar 4. 4 Hasil Verifikasi

Melalui verifikasi yang dilakukan, bantuan ini tampaknya telah menyasar mahasiswa yang benar-benar membutuhkan, yang dapat dilihat dari data penerima yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dengan latar belakang studi yang beragam. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala administrasi yang ditemukan, seperti proposal yang tidak ditandatangani, lampiran slip pembayaran yang tidak lengkap, serta surat keterangan tidak mampu yang tidak bermaterai. Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun program sudah berjalan, masih ada hambatan dalam proses verifikasi yang dapat menghambat pencairan beasiswa bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Selain itu, adanya perbedaan jumlah bantuan beasiswa yang diterima oleh masing-masing mahasiswa menandakan bahwa program ini telah mempertimbangkan kebutuhan biaya berdasarkan perguruan tinggi masing-masing penerima. Fleksibilitas dalam distribusi dana ini menjadi salah satu indikasi bahwa program beasiswa dirancang untuk menyesuaikan bantuan dengan kondisi akademik penerima, sehingga tetap efektif dalam meringankan beban biaya pendidikan.

Secara keseluruhan, program ini telah berjalan dengan baik dalam mendukung mahasiswa dari keluarga kurang mampu, meskipun masih memerlukan perbaikan dalam aspek administrasi agar proses pencairan bantuan lebih lancar. Dengan adanya sosialisasi yang lebih baik mengenai persyaratan dokumen, diharapkan bantuan ini dapat

diberikan secara lebih efisien dan tepat waktu kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan teori efektivitas program oleh (Subagyo, 2000) pada poin pencapaian tujuan program yang hendak di capai yaitu untuk meringankan beban masyarakat yang hendak melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam berbagai disiplin ilmu, yang dimana memang pada dasarnya sangat membantu mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program beasiswa ini, dan yang kedua meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang disiplin ilmu sudah cukup baik, hanya saja pelaksanaan program yang perlu di tingkatkan lagi, seperti keterlambatan pembayaran UKT, serta penggabungan dua semester yang menyebabkan beberapa dari mereka yang kehilangan kesempatan karena kurangnya anggaran sementara peminat beasiswa semakin meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian observasi langsung, wawancara dengan berbagai informan yang dilakukan di kantor bupati bagian kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pangkep mengenai Efektivitas pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkep maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketepatan sasaran program yang menjadi target atau sasaran adalah seluruh mahasiswa yang berasal dari kabupaten Pangkep yang menerima beasiswa, hal ini cukup efektif karena pelaksanaannya sesuai dengan sasaran yang di tentukan
2. Sosialisasi program yang dilakukan oleh kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pangkep yang selama ini dilakukan dengan melalui sosial media, persuratan dan sosialisasi langsung terhadap mahasiswa tersebut bisa dikatakan sangat efektif karena telah menjalankan sosialisasi program beasiswa ini sehingga informasi terkait program tersebut dapat tersampaikan secara merata.
3. Pencapaian tujuan program yaitu untuk meringankan beban mahasiswa yang tengah melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi serta menambah sumbar daya manusia yang disiplin ilmu, pencapaian tujuan tersebut juga bisa dikatakan tercapai tetapi hal ini masih kurang efektif,

karena pelaksanaannya belum sesuai seperti apa yang direncanakan sebelumnya sehingga perlu di evaluasi kembali, agar penerima layanan merasa puas.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian langsung di kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pangkep peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait sosialisasi, pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan perlu meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat terutama di wilayah pelosok agar informasi tentang program beasiswa dapat diakses oleh semua kalangan.
2. Pelaksanaan program perlu dievaluasi secara berkala untuk menilai pencapaian tujuan dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizagoyen, V., & Pons, J. (2008). Agen. *ADLFI. Archéologie de La France - Informations*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Harmini, W., Abdi, & Yusuf, M. (2024). *Efektivitas Pelaksanaan Program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Gratis Bagi Mahasiswa Kabupaten Pangkep*. 5(April 2024).
- Lahutung, D. A., Sambiran, S., & Pengemanan, F. (2021). Effectiveness of the Integrated Online Tax Programme (Ponter) in the Framework of Public Service Innovation. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–8.
- Marla, A. (2022). *Implementasi Kebijakan Pemberian SPP Gratis Bagi Mahasiswa Di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Muslihudin, M., & Oktafianto, D. (2020). Jurnal simada. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)*, 03(01), 68.
- Nasari, F., & Darma, S. (2015). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015 PENERAPAN K-MEANS CLUSTERING PADA DATA PENERIMAAN MAHASISWA BARU (STUDI KASUS: UNIVERSITAS POTENSI UTAMA)*. 6–8.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.

nomor31thn2022ttgpedomanpemberiansumbangan.pdf. (n.d.).

Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa.

Jurnal Psikologi Undip, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>

Putri, A. T. (2023). Provinsi Sulawesi Selatan. *Provinsi Sulawesi Selatan*,

2001(August 2017), https://sulselprov.go.id/pages/profil_provinsi.

Putri, U. H. (2019). *Ummul Hanifah Putri (18002028)* (pp. 1–2).

Subagyo, P. (2000). *Manajemen operasi*.

Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.

Syafitri, N. A. (2023). *Aplikasi Bapemda (Beasiswa Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep)*. Politeknik Negeri ujung Pandang.

Ulfa, M., Mahsyar, A., & Ma'ruf, A. (2020). Inovasi Pelayanan Pendidikan (Studi Kasus: Program Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Gratis Bagi Mahasiswa Kabupaten Pangkep. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(1), 115–129.

UU RI. (2004). UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 1–32.

<http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU> NO 39

TAHUN 1999 HAM_0.pdf



PEDOMAN WAWANCARA

1. Ketepatan sasaran program

- Bagaimana pelaksanaan program beasiswa mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pangkep?
- Siapa saja yang menjadi target sasaran bagi mahasiswa penerima beasiswa?
- Apakah masyarakat kurang mampu menjadi prioritas penerima program beasiswa?
- Target apa saja yang ingin dicapai dalam penerapan program beasiswa?
- Apakah program beasiswa ini di tujukan kepada seluruh mahasiswa asal Kabupaten pangkep?

2. Sosialisasi program

- Bagaimana penyampaian informasi terkait program beasiswa ini kepada masyarakat/yang menjadi sasaran?
- Media apa saja yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi program beasiswa?
- Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah terkait program beasiswa ini?
- Apakah pelaksanaan program beasiswa ini telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya?

- Bagaimana pelaksanaan program beasiswa ini dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi?

3. Pencapaian tujuan program

- Apakah pelaksanaan program beasiswa ini telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya?
- Bagaimana pelaksanaan program beasiswa ini dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi?
- Apa saja masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan program beasiswa?
- Berapa jumlah mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa saat ini?



TABEL MATRIKS INSTRUMEN PENELITIAN

Rumusan Masalah	Fokus Masalah	Indicator Fokus Masalah	Pertanyaan Penelitian	Informan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bagaimana ketetapan sasaran dalam pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan	Ketetapan sasaran dalam pelaksanaan program	Ketepatan sasaran program	<p>1. Bagaimana pelaksanaan program beasiswa mahasiswa yang berasal Kabupaten Pangkep?</p> <p>2. Siapa saja yang menjadi target sasaran penerima beasiswa?</p> <p>3. Apakah masyarakat kurang mampu menjadi prioritas penerima program beasiswa?</p> <p>4. Target apa saja yang ingin dicapai dalam penerapan program beasiswa?</p> <p>5. Apakah program beasiswa ini di tujukan kepada</p>	Kasi/ staf terkait/ mahasiswa

<p>2. Bagaimana sosialisasi pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan?</p>	<p>Sosialisasi pelaksanaan program</p>	<p>Sosialisasi program</p>	<p>seluruh mahasiswa asal Kabupaten pangkep?</p> <p>1. Bagaimana penyampaian informasi terkait program beasiswa ini kepada masyarakat/yang menjadi sasaran?</p> <p>2. Media apa saja yang digunakan untuk kegiatan sosialisasi program beasiswa ?</p> <p>3. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah terkait program beasiswa ini?</p> <p>4. Apakah pelaksanaan program beasiswa ini telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan</p>	<p>Kasi/staf terkait/mahasiswa</p>
<p>3. Bagaimana pencapaian tujuan dalam</p>	<p>Pencapaian</p>	<p>Pencapaian</p>		

<p>pelaksanaan program beasiswa pendidikan tinggi di Kabupaten Pangkep?</p>	<p>tujuan dalam pelaksanaan program</p>	<p>tujuan program</p>	<p>sebelumnya?</p> <p>5. Bagaimana pelaksanaan program beasiswa ini dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>1. Apakah pelaksanaan program beasiswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan program beasiswa ini dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi?</p> <p>3. Apa saja masalah-masalah yang timbul dalam</p>	<p>Kasi/ Staff terkait/ mahasiswa</p>
---	---	-----------------------	---	---------------------------------------

			pelaksanaan program beasiswa	
			4. Berapa jumlah mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa saat ini?	



PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan pengindraan yang dimana tindakan dilakukan dengan sengaja (Nasution & Nurbaiti, 2021)

Pedoman observasi penelitian mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”, sebagai berikut:

1. Identitas Observasi
 - Hari/ tanggal :
 - Waktu :
2. Aspek-aspek yang diamati
 - a. Deskripsi umum lokasi penelitian
 - b. Efektivitas pelaksanaan program beasiswa Pendidikan tinggi di kabupaten pangkajene dan kepulauan

Fokus Penelitian	Indikator	Hasil Pengamatan
Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	1. Ketetapan sasaran program 2. Sosialisasi program 3. Pencapaian tujuan program	



**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221

Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588

Official Email: fisisip@unismuh.ac.id

Official Web: https://fisisip.unismuh.ac.id

Nomor : 1122/FSP/A.1-VIII/X/1446 H/2024 M
Lamp. : 1 (satu) Eksampler
Hal : Pengantar Penelitian

Yth Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data
dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya
dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Mar'atul Mutmainnah
Stambuk : 105611112221
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Kantor Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Judul Skripsi : **"Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan
Tinggi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan
kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu. Khaeran Katziraa. ;

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

06 November 2024
Ketua Jurusan IAN

Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si
NBM : 991 742



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5245/05/C.4-VIII/XI/1446/2024

06 November 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

04 Jumadil awal 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1122/FSP/A.1-VIII/X/1446 H/2024 M tanggal 6 Nopember 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MARATUL MUTMAINNAH**

No. Stambuk : **10561 1112221**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Nopember 2024 s/d 9 Januari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



Mun. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **28302/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Pangkep
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5245/05/C.4-VIII/XI/1446/2024 tanggal 06 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MAR'ATUL MUTMAINNAH**
 Nomor Pokok : **105611112221**
 Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 November s/d 06 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 06 November 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN
 Nomor : IPT/453/DPMPTSP/XI/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: MARIATUL MUTMAINNAH
Nomor Pokok	: 105611112221
Tempat/Tgl. Lahir	: Lanne / 08 Agustus 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Kampung Tagari Kel/ Desa Lanne Kec. Tondong Tallasa Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: Kantor Bupati Kab. Pangkajene dan Kepulauan (Bagian Kesra)

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :
 “Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”

Lamanya Penelitian : 6 November 2024 s/d 6 Desember 2024

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 13 November 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu







Dibuatkan ini telah ditandatangani secara elektronik oleh :
 Suleida, S.Sos, M.Si
 PEMBINA TK, IV b
 NIK. 19730202 199903 2 010

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;

Dokumentasi kantor bupati pangkajene dan kepulauan



Dokumentasi Bersama Ketua Bagian Kesra Kabupaten Pangkep



Dokumentasi Suasana Ruang Pelayanan Kesra Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan



Dokumentasi mahasiswa penerima beasiswa





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Mar'atul Mutmainnah

Nim : 105611112221

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Februari 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Abi Mar'atul Mutmainnah 105611112221

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

0%
PUBLICATIONS

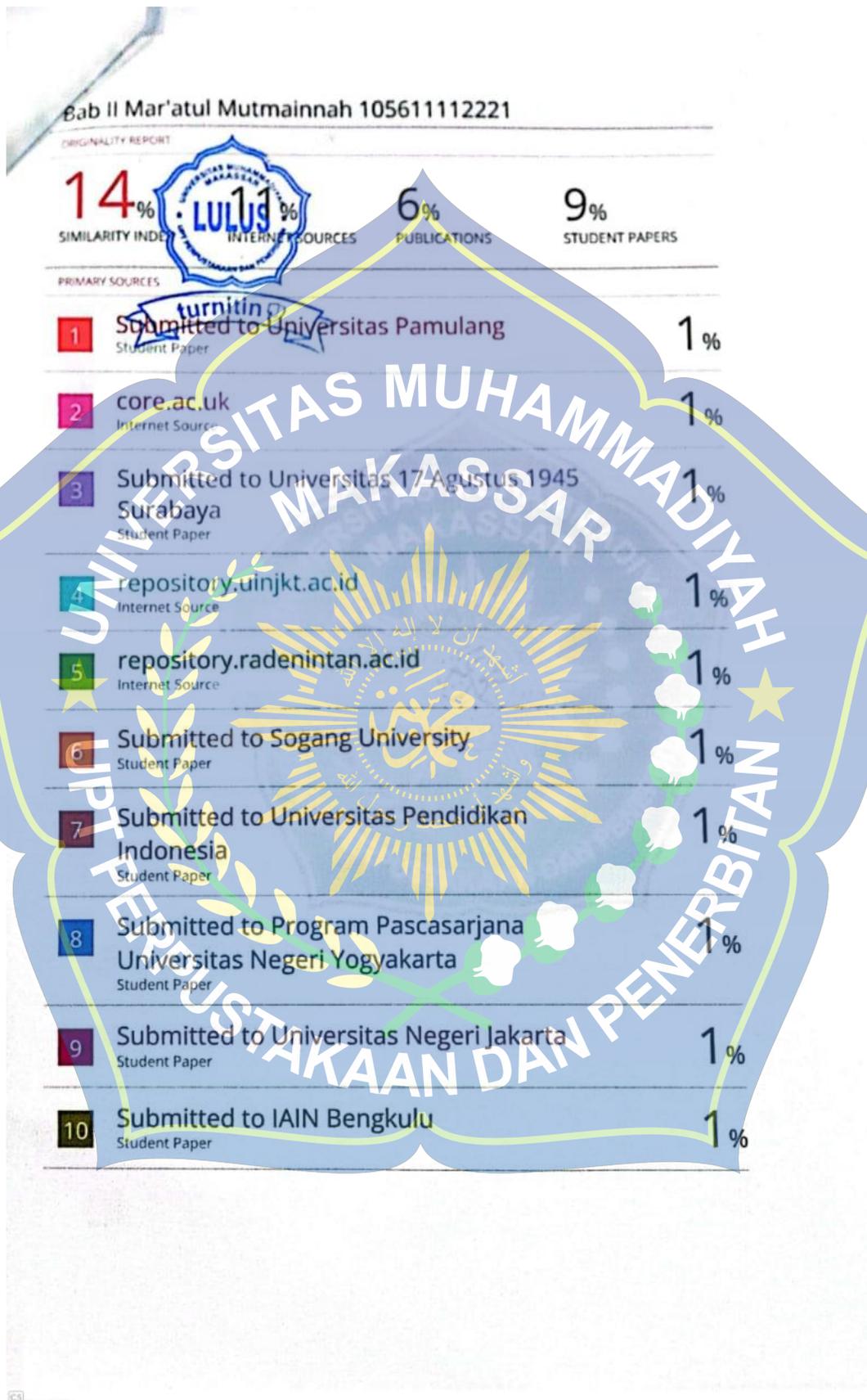
0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%
2	pt.scribd.com Internet Source	2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off



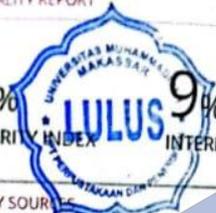
11	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1%
12	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
13	ml.scribd.com Internet Source	<1%
14	muhammadalmustofa.wordpress.com Internet Source	<1%
15	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
17	Abdurrahman Rahim Thaha, Luki Natika, Iwan Henri Kusnadi. "Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus di Kecamatan Blanakan)", The World of Business Administration Journal, 2020 Publication	<1%
18	eprints.pipmakassar.ac.id Internet Source	<1%
19	es.scribd.com Internet Source	<1%
20	moam.info Internet Source	<1%
21	pt.scribd.com Internet Source	<1%
22	www.scribd.com Internet Source	<1%

Bab III Mar'atul Mutmainnah 10561112221

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

turnitin
www.coursehero.com
Internet Source

9%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Exclude matches

< 2%



IV Mar'atul Mutmainnah 105611112221

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX

4% INTERNET SOURCES

1% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 123dok.com Internet Source 1%

2 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 1%

3 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source 1%

4 repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source 1%

5 ar.scribd.com Internet Source 1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Bab V Mar'atul Mutmainnah 10561112221

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.slideshare.net
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 25%

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mar'atul Mutmainnah, lahir pada tanggal 08 Agustus 2002 di Tondong Tallasa, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Penulis lahir dari pasangan Abdul Jabbar dan Idawati, yang merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara, memiliki saudara perempuan semua. Penulis pertama kali masuk Pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Pertiwi Lanne pada tahun 2006, kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SD INPRES 3/77 Tondong, pada tahun 2014 penulis memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 5 Tondong Tallasa tamat pada tahun 2017. Setelah tamat dari SMP, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 8 Pangkep tamat pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Penulis juga menggeluti organisasi eksternal kampus yaitu IPPM PANGKEP Koordinator Unismuh Makassar.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dalam menjalankan akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, serta dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”.